

GAMBARAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN TALIKURAN UTARA KECAMATAN KAWANGKOAN UTARA

Mourine V. Lomboan*, Adisti A. Rumayar*, Chreisy K. F. Mandagi*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Untuk pencegahan terhadap Covid-19, maka perlu menerapkan protocol kesehatan dengan mencuci tangan, menghindari menyentuh daerah wajah, menerapkan etika bersin dan batuk, pakai masker, Social Distancing/Physical Distancing, membersihkan perabot di dalam rumah dan mencuci bahan makanan sebelum dimasak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di kelurahan kawangkoan utara kecamatan kawangkoan utara menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam melalui online yang diambil dari 7 informan masyarakat talikuran utara kecamatan kawangkoan utara. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara mendalam, diperoleh persepsi masyarakat tentang pencegahan Covid-19 dalam menghindari menyentuh daerah wajah, menerapkan etika bersin dan batuk, pakai masker, social distancing/physical distancing dan mencuci bahan makanan sebelum dimasak sudah sesuai dengan protocol kesehatan. Namun untuk mencuci tangan dan membersihkan perabot didalam rumah beberapa informan belum memiliki persepsi tentang pencegahan Covid-19 sesuai protocol kesehatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat kelurahan talikuran utara kecamatan kawangkoan utara belum memiliki persepsi pencegahan yang sesuai dengan protocol kesehatan. Saran sebaiknya masyarakat lebih lagi menaati peraturan pemerintah yang telah dibuat terkait protocol kesehatan agar derajat kesehatan masyarakat semakin meningkat dan secepatnya negara kita kembali normal.

Kata Kunci : covid-19, masyarakat kelurahan talikuran utara, Pencegahan, persepsi

ABSTRACT

Covid-19 is an infectious disease caused by a new type of corona virus. To prevent Covid-19, it is necessary to apply health protocols by washing hands, avoiding touching the face area, applying ethics sneezing and coughing, wearing masks, Social Distancing / Physical Distancing, cleaning furniture inside the house and washing food before cooking. This study aims to determine public perceptions about the prevention of Covid-19 in the Kawangkoan Utara sub-district of Kawangkoan Utara sub-district using qualitative methods with in-depth online interviews taken from 7 informants from the North Talikuran community in the northern Kawangkoan sub-district. Checking or checking the validity of the data using the method triangulation. The results of the study based on the results of in-depth interviews, obtained public perception about the prevention of Covid-19 in avoiding touching the face area, applying ethics sneezing and coughing, washing hands, wearing masks, social distancing / physical distancing, cleaning furniture inside the house and washing food before cooking in accordance with the health protocol. The conclusion can be seen that the public is very worried about the Covid-19 outbreak. For that reason, with the government's suggestion about prevention of Covid-19, it can be seen that the public perception is good, the public understands the danger of Covid-19 and the public also understands the health protocol in the prevention of Covid-19. so that the community continues to implement government recommendations related to health protocols. Suggestions that the public and the government should work more together in this matter so that the community remains controlled in the prevention of co-19 and our country returns to normal.

Keywords: covid-19, talikuran utara village community, prevention, perception

PENDAHULUAN

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang yang dapat menyebabkan penyakit

pada hewan maupun manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai

dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndromr (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan desember 2019. (WHO, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama masyarakat. (WHO, 2020)

Menurut penelitian Saryani (2020) dalam penelitian implementasi gaya hidup kerohanian mahasiswa IAKN toraja dalam menyikapi pencegahan Covid-19 menyatakan bahwa masyarakat sangat risau dengan adanya covid-19 ini apalagi dikalangan mahasiswa itu sebabnya penting menerapkan pencegahan covid-19. Dari penelitian tersebut peneliti merasa tertarik mengambil penelitian dengan judul persepsi masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di kelurahan talikuran utara kecamatan kawangkoan utara, tujuannya untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di kelurahan Talikuran Utara kecamatan kawangkoan utara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam pada rekaman dan catatan kemudian di analisis dengan menggunakan metode content analysis (analisis isi). Penelitian ini dilakukan di kelurahan talikuran utara kecamatan kawangkoan utara pada bulan April-Juli 2020. Informan dalam penelitian ini adalah subjek yang merupakan masyarakat kelurahan talikuran kecamatan kawangkoan utara dengan informan berjumlah 7 orang. Variabel yang akan diteliti dalam persepsi masyarakat tentang pencegahan Covid-19. Dengan menggunakan instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri yang diatur dengan

informed consent dalam google formulir, lembar pedoman wawancara dengan wawancara menggunakan jenis aplikasi whatsapp jenis video call juga menggunakan catatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pencegahan Covid-19 di Kelurahan Talikuran utara Kecamatan Kawangkoan Utara adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,R5,R6 dan R7 memiliki persepsi bahwa virus corona sangat mengkhawatirkan dan meresakan warga namun adapun pendapat dari R5 yang menyatakan masyarakat masih kurang paham apa arti dari covid-19 dan tindakan apa saja yang sebaiknya masyarakat terapkan disini dibutuhkan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam menangani covid-19 misalnya masyarakat. Adapun persepsi dari R5 sendiri bahwa pembagian APD masih sangat kurang terhadap tenaga medis.
2. Menurut Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada R1,R2,R3,R4,R5,R6 dan R7 untuk penyebaran sendiri informan mengerti penyebaran melalui kontak fisik, untuk itu penting untuk masyarakat mengikuti anjuran pemerintah karena mengingat di Sulawesi utara semakin hari jumlah presentasenya meningkat. Namun

adapun persepsi dari informan R6 kalau untuk penyebaran di kelurahan talikuran utara sendiri belum ada, ini tentunya menjadi ucapan syukur tersendiri bagi masyarakat wilayah kelurahan talikuran utara untuk itu penting bagi kita untuk lebih lagi mendengarkan dan menjalankan protocol kesehatan yang sudah dibuat.

3. Menurut hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,R5,R6 dan R7 dalam pencegahan sendiri masyarakat harus rajin menjaga kesehatan dengan rajin mencuci tangan, menghindari kerumunan, tidak menyentuh daerah wajah, memakai masker, menjaga jarak, dari ke 7 poin pencegahan yang ada, ada juga beberapa informan yang belum menyadari hidup sehat seperti membersihkan perabot dalam rumah, dan pentingnya mencuci bersih bahan makanan sebelum dimasak.
4. Menurut hasil wawancara dengan informan R2, R4, dan R6 dari mencuci tangan informan paham untuk pentingnya menerapkan itu agar terhindar dari virus-virus ataupun bakteri yang menenpel, persepsi dari R2 sendiri bahwa hal mencuci tangan adalah hal yang paling efektif untuk pemutus rantai penularan covid-19 namun adapun persepsi dari R6 bahwa kalau tidak sempat mencuci tangan boleh menggunakan handsanitizer.

5. Menurut hasil wawancara dengan informan R2, R4, R6, dan R7 dalam pencegahan untuk tidak menyentuh area wajah efektif untuk menghindari terjangkit virus corona. Namun ada juga seperti informan R6 sangat kecil kemungkinan atau tidak pernah menyentuh area wajah. Adapun persepsi dari R7 bahwa untuk menghindari virus menyebarkan lewat tangan ke wajah sebaiknya untuk sering mencuci tangan.
 6. Menurut hasil wawancara dengan informan R2, R5, R6, dan R7 dalam pencegahan terkait etika bersin dan batuk informan menegaskan bahwa kalau kita mau bersin ataupun batuk sebaiknya mulut ditutup atau keluar ruangan. Namun adapun persepsi dari informan R5 untuk selalu menggunakan masker agar ketika kita bersin ataupun batuk air liur kita tidak akan langsung ke orang lain.
 7. Menurut hasil wawancara dengan informan R2 dan R6 menggunakan masker sangatlah efektif apalagi ketika kita harus berjumpa dengan orang yang kita kenal dan menggunakan masker juga membuat kecil kemungkinan kita menghirup udara yang sudah tercemar virus.
 8. Menurut hasil wawancara dengan R1, R2, R6 dan R7 penerapan pencegahan social distancing/physical distancing sangatlah efektif karena dengan menjaga jarak dengan orang lain membuat kita tidak langsung menerima percikan air liur dari sesama kita sehingga kecil kemungkinan untuk kita terjangkit dengan orang lain.
 9. Menurut hasil wawancara dengan informan R2, R3, R4, R5, R6, dan R7 dalam pencegahan dengan membersihkan perabot di dalam rumah sangatlah penting apalagi di situasi yang seperti ini, adapun persepsi dari informan untuk sebaiknya diinfektan.
 10. Menurut hasil wawancara dengan informan R2, R3, R5 dan R7 dengan mencuci bahan makanan sebelum dimasak sangat penting karena kita tidak tau bahan makanan sebelum kita beli adapun orang lain yang menyentuh bahkan memegang bahan-bahan itu di pasar ataupun di supermarket untuk itu memang sebaiknya mencuci di air mengalir. Adapun persepsi R7 alangkah lebih baik lagi kita mencuci di air mengalir dengan menggunakan sabun yang khusus mencuci bahan makanan.
- Hasil penelitian ini dibuktikan dengan penelitian lain Menurut penelitian Saryani (2020) terkait hal-hal yang dilakukan terhadap pencegahan yaitu mengikuti setiap apa yang di anjurkan oleh pemerintah tanpa mengurangi nilai dari pemerintah sendiri. Selain menjaga kesehatan penting juga untuk kita menjaga kesehatan hati agar tidak terlalu khawatir

atas tindakan yang dilakukan saat ini karena sangat membantu kita untuk meminimalisir penderita covid-19. Percaya kepada yang Kuasa dengan total juga menerapkan nilai-nilai pencegahan sehingga kita mudah memutuskan rantai penularan covid-19.

Sedangkan penelitian di kelurahan talikuran utara kecamatan kawangkoan utara yang saya lakukan memang penting juga untuk mmeberikan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit ini karena dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa masyaraakat yang belum paham betul tentang penyakit ini sehingga menjadi sangat panic namun ada juga masyaraakat yang masih keluar membawa kendaraan pribadi dan berpresepsi mereka menggunakan masker jadi aman kemana saja. Selain menerapkan pola hidup bersih masyarakat juga diajak untuk tetap hidup sehat walaupun di rumah saja tetap makan sesuai dengan aturan kesehatan artinya juga agar terhindar dari obesitas dikarenakan kurangnya kegiatan fisik mengakibatkan jumlah konsumsi meningkat. Untuk itu penting sekali memmang kita menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pencegahan Covid-19 di Kelurahan Talikuran utara Kecamatan Kawangkoan Utara dapat dilihat masyarakat sangat khawatir dengan adanya wabah Covid-19 untuk itu dengan adanya anjuran

pemerintah tentang pencegahan covid-19 dapat dilihat bahwa Persepsi masyarakat sudah baik, masyarakat paham tentang bahaya Covid-19 dan masyarakat juga paham dengan protocol kesehatan dalam pencegahan covid-19 sehingga masyarakat terus berupaya menerapkan anjuran pemerintah terkait protocol kesehatan.

SARAN

1. Bagi pemerintah

Agar lebih lagi memperdalam pengetahuan masyarakat melakukan edukasi sekacara terus menerus agar masyarakat diingatkan kembali untuk pentingnya melakukan protokol kesehatan.

2. Bagi masyarakat

Untuk lebih lagi manaati peraturan yang telah dibuat terkait protocol kesehatan agar derajat kesehatan semakin meningkat dan secepatya negara kita kembali normal.

3. Bagi fakultas kesehatan

Agar lebih lagi terampil dan semangat mempelajari nilai-nilai promosi kesehatan agar dapat mengajak masyarakat untuk boleh hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Davidoff, L. 1988. *Introduction to psyclogy, psikologi suatu pengantar jilid I*. Jakarta: Erlangga

- Damanik SR . 2020. Kebijakan antisipatif-inovatif penanganan COVID-19.(Online). (<https://mediaindonesia.com/read/detail/298499-kebijakan-antisipatif-inovatif-penanganan-covid-19> di akses 25 Maret 2020).
- Ilmiah, S. 2020. Pbnu menjawab tantangan virus corona. (Online) (<https://www.youtube.com/alobatnic> diakses 17 April 2020).
- Johns Hopkins CSSE. 2020. Corona virus global cases by the center for system science and engineering (CSSE). University (JHU) (Online) (<https://coronavirus.jhu.edu/#covid-19-basics> di akses 26 Maret 2020).
- Kementerian Sekretariat Negara RI. 2020. Pemerintah perhatikan APD bagi tenaga medis.(Online) (<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/pemerintah-perhatikan-kebutuhan-apd-bagi-tenaga-medis/> di akses 27 Maret 2020).
- Kemendes, 2020. Menteri Kesehatan (KMK)No.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19
- Kemendes RI. 2020. Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (COVID-19). (online) (<https://covid19.kemkes.go.id> akses 26 Maret 2020)
- Leavit Harold J. 1978. *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Mandani, Hui DSIA. 2020. epidemic, threat of novel coronaviruses to global Health. (Online) (<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31953166> diakses pada 18 April 2020)
- Madani, TA, Hui, DSEIA, Nitomi, F.2020. The continuing 2019-infectious diseases (online) (<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3153166/> diakses 18 April 2020).
- Mulyana. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2003. Ilmu kesehatan masyarakat. Rineka Cipta. Jakarta
- Santoso S. 2010. Psikologi social. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soerjani, WYS. 2010. Iklim Kawasan Indonesia. Jakarta : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (online) Vol. 12 no 1 (<http://puslitbang.bmkg.go.id/litbang/wp-content/uploads/2018/01/iklim-kawasan-indonesia.pdf> di akses 28 Maret 2020).
- Sarlito w. surwono. 2010. Pengantar psikologi umum. Jakarta: rajawali pers.
- Saryani Y. 2010. Implementasi gaya hidup kerohanian mahasiswa IAKN toraja dalam menyikapi pencegahan Covid-19 (Online)
- Suwitri S. 2008. Konsep dasar kebijakan public. Penerbit universitas diponegoro. Semarang (Online)
- Telaumbanua D. 2020. Urgensi pembentukan aturan terkait pencegahan Covid-19. (Online).(<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/290/195> diakses 18 April 2020)
- The new England Journal of medicine. Early transmission dynamics in wuhan, china, of novel coronavirus-infacted pneumonia. Vol. 382 no.13 (Online)
- WHO. 2020. Coronavirus Disease. (Online) (<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>) diakses pada 20 Maret 2020)
- Cov epidemic threat of novel corona viruses to global health-the latest 2019 novel corona virus outbreak in wuhan, chine. International journal of

Zahrotunimah. 2020. Langkah teknis pemerintah daerah dalam pencegahan dan penyebaran virus coronadi Indonesia. vol. 7 no 3 (Online)